

**PENGARUH TINGKAT KESIAPAN AKADEMIK  
TERKAIT EFIKASI BELAJAR DAN JUMLAH  
SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS) TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**21601101051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2020**



**PENGARUH TINGKAT KESIAPAN AKADEMIK  
TERKAIT EFIKASI BELAJAR DAN JUMLAH  
SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS) TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MIRA SEPTIANA KUSHANDIKA PUTRI**

**21601101051**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2020**



**PENGARUH TINGKAT KESIAPAN AKADEMIK  
TERKAIT EFIKASI BELAJAR DAN JUMLAH  
SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS) TERHADAP  
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MIRA SEPTIANA KUSHANDIKA PUTRI**

**21601101051**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2020**

## RINGKASAN

**Putri, Mira Septiana Kushandika.** Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, September 2020. Analisis Faktor Tingkat Kesiapan Akademik Terkait Efikasi Belajar dan Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Shinta Kusumawati

**Pendahuluan:** Prestasi akademik mahasiswa pada semester pertama cenderung rendah dan akan meningkat pada semester berikutnya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya kesiapan akademik. Kesiapan akademik mahasiswa dibentuk oleh beberapa faktor antara lain efikasi belajar, jumlah SKS, orientasi motivasi berprestasi, dukungan terintegrasi, orientasi tujuan, dan perilaku membaca. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor terkait kesiapan akademik yang dibentuk oleh efikasi belajar dan jumlah SKS yang mempengaruhi prestasi akademik, serta untuk mengetahui perbedaan tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar.

**Metode:** Sampel penelitian adalah 240 mahasiswa PSPD FK UNISMA dan dianalisis menggunakan analisa jalur *Partial Least Squares (PLS)* dengan teknik *Structural Equation Model (SEM)* menggunakan aplikasi SmartPLS 3.3.2 serta uji komparatif *One-way ANOVA*.

**Hasil:** Kesiapan akademik dibentuk oleh efikasi belajar (T-statistik=12,479) dan jumlah SKS (T-statistik=26,570) keduanya memiliki nilai  $R^2=0,722$ . Kesiapan akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik (T-statistik=5,166 dan  $R^2=0,098$ ). Model yang dibuat memiliki tingkat kesesuaian yang kuat dengan GoF 0,528. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesiapan akademik antar angkatan dengan nilai  $p > 0,05$ .

**Simpulan:** Kesiapan akademik dibentuk oleh efikasi belajar dan jumlah SKS dan mempengaruhi prestasi akademik. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan tingkat kesiapan akademik yang dimiliki mahasiswa antar angkatan.

**Kata Kunci:** *Kesiapan akademik, efikasi belajar, jumlah SKS, prestasi akademik, mahasiswa kedokteran*



## SUMMARY

**Putri, Mira Septiana Kushandika.** Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, September 2020. Analysis of Academic Readiness Include Learning Efficacy And Credit Register On Academic Achievement Of Student Faculty Of Medicine. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Shinta Kusumawati

**Introduction:** Student's academic achievement in the first semester is often lower than next semester that can affected by academic readiness. Academic readiness is formed by several factors, including learning efficacy, credit register, achievement motivation orientation, integrative support, goal orientation and reading behavior. This study aims to analyze academic readiness is formed by learning efficacy and credit register and has an effect on academic achievement, and observing the difference of academic readiness level including learning efficacy.

**Methods:** The sample is 240 students of Faculty of Medicine University Islamic of Malang, then analyzed the quality and relationship among construct by using SEM-PLS 3.3.2 and comparative test using one-way ANOVA.

**Result:** Academic readiness is formed by learning efficacy (T-statistic=12,479) and credit register (T-statistic= 26,570) both has  $R^2=0,722$ . The effect academic readiness on academic achievement (T-statistic=5,166 and  $R^2=0,098$ ). Goodness of fit this model has a strong level with GoF value 0,528. There are no significant differences in academic readiness level including learning efficacy of students with p-value  $>0,05$ .

**Conclusion:** Academic readiness is formed by learning efficacy and credit register and have an effect on academic achievement. And there are no significant differences in academic readiness level including learning efficacy of students.

**Keywords:** *Academic readiness, learning efficacy, credit register, academic achievement, medical student.*



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (FK UNISMA) khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter pada semester awal cenderung mendapatkan hasil nilai semester yang cukup rendah. Nilai semester selanjutnya ditetapkan dengan Indeks Prestasi (IP). Hal tersebut terjadi hampir di seluruh angkatan setiap tahunnya. Data nilai IP semester 1 dan 2 dari 98 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNISMA angkatan tahun 2018 dan 87 mahasiswa angkatan tahun 2017 menunjukkan bahwa IP pada semester 1 cenderung rendah dibandingkan dengan IP pada semester 2. Nilai IP dikategorikan menjadi 4 yaitu kategori A (IP 1,0-1,50), kategori B (IP 1,6-2,0), kategori C (IP 2,1-2,5), dan kategori D (IP >2,5). Hasil prosentase nilai IP pada semester 1 yaitu kategori A sebesar 5,9%, kategori B 20,6%, kategori C 35,3%, dan kategori D sebanyak 38,2%. Sedangkan prosentase nilai IP pada semester 2 yaitu kategori B sebesar 8,8%, kategori C 23,5%, dan kategori D 67,6%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai semester pertama masih terdapat 5,9% mahasiswa yang mendapat nilai IP dalam kategori A dan 20,6% dalam kategori B dan sisanya mendapat IP yang lebih tinggi. Pada semester 2 tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai IP dalam kategori A dan hanya 8,8% dalam kategori B. Hal tersebut menandakan terdapat peningkatan nilai yang didapat mahasiswa pada semester 2.

Mahasiswa memiliki kesiapan akademik yang penting dalam menjalani proses belajar di universitas dan mempengaruhi prestasi akademik (Bandura, 1986; Bean, J. P., & Eaton, 2000; Conley, 2007). Kesiapan mengacu pada pengaturan standar mahasiswa pada level tertentu dimana mereka siap berproses untuk

mendapatkan pembelajaran yang mereka inginkan (Conley, 2010). Kesiapan akademik dibentuk oleh beberapa dimensi, antara lain *Achievement Motivation Orientation* (AMO), *M-Score*, Efikasi Belajar, Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS), *Goal Orientation*, *Gender*, *Social-economic Condition*, *Integration Support*, *Reading Behavior*, dan *Academic Proficiency*. Semua dimensi tersebut dapat membentuk kesiapan akademik dan akan mempengaruhi prestasi akademik yang akan diukur dengan Nilai Ujian Mingguan (UM) dan Nilai Ujian Akhir Blok (UAB) (Lemmens, 2010). Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jenis kelamin, jurusan sekolah, status pekerjaan, status pernikahan, dukungan keluarga, dan keaktifan berorganisasi (Dian, Widowati and Surjawati, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada dimensi kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS.

Efikasi belajar berasal dari teori *self-efficacy* yang merupakan penilaian seseorang tentang kemampuan dalam merencanakan dan melakukan semua tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (Bandura, 1986). Dalam lingkup akademis, *self-efficacy* diartikan sebagai wujud kegiatan dari keyakinan pada kemampuan yang telah didapatkan dari pengalaman sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bean, J. P., & Eaton, 2000; Bean, 2005). *Self-efficacy* seorang pelajar atau efikasi belajar adalah keyakinan pada kemampuan mereka dan mengetahui apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja dengan baik (Ayayee, 2008). Penilaian efikasi belajar merupakan harapan seseorang untuk dapat mengerjakan sebuah pekerjaan, bukan mengidentifikasi seberapa baik seseorang dalam mengerjakan sebuah pekerjaan (Zimmerman, 2000). Tingkat efikasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor yang dapat menciptakan kehidupan

perkuliahan yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi pada kehidupan perkuliahan (Bean, J. P., & Eaton, 2000).

Jumlah SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan yang terjadwal (Kemendiknas RI, 2000). SKS merupakan satuan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program. SKS juga merupakan besarnya usaha dalam menyelenggarakan pendidikan perguruan tinggi. Pada FK UNISMA khususnya Program Studi Pendidikan Dokter menganut sistem semester maka satuan kreditnya merupakan sistem kredit semester. Beban studi dan susunan kegiatan studi mahasiswa dalam satu semester tidak harus sama dengan mahasiswa lain. Beban studi yang dibebankan kepada mahasiswa tergantung pada kemampuan mahasiswa itu sendiri dan rata-rata waktu kerja sehari yang diukur dengan hasil studi (dalam bentuk Indeks Prestasi/IP) pada semester sebelumnya (Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, 2016).

Penelitian Juan-Claude Lemmens tahun 2010 membahas tentang hubungan antara faktor-faktor kognitif dan non-kognitif pada karakteristik kesiapan mahasiswa tahun pertama. Pengalaman dan profil belajar yang dimiliki mahasiswa dapat berpengaruh terhadap komponen penilaian dalam kesiapan akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan variabel kognitif dan non-kognitif memprediksi keberhasilan akademik dengan merencanakan intervensi terhadap kesiapan akademik mahasiswa (Lemmens, 2010).

Siti Masruroh (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Blok *Emergency Medicine* pada Mahasiswa Tingkat



Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang dilakukan pada 170 mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar blok *Emergency Medicine* yang mendapatkan hasil bahwa 42,9% mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri tinggi. Tingkat efikasi diukur dengan Kuesioner *General Self Efficacy* (GSE) (Masruroh, 2017).

Kesiapan akademik yang dibentuk oleh *Achievement Motivation Orientation* (AMO) sudah pernah diteliti, pengaruh AMO dalam membentuk kesiapan akademik dinilai sebesar 67% dari hasil hitung *R-Square* (Ocvitasari, Widiasi and Firmansyah, 2019). Penelitian Firmansyah (2016) tentang Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda di Rotasi Klinik RSI Unisma dan RS Mardiyaluyo menyelidiki tentang tingkat kesiapan mahasiswa di rotasi klinik secara kuantitatif. Hasil dari penelitian mendapatkan skor rata-rata kesiapan akademik sebesar 3,48 yang artinya mereka siap untuk masuk pendidikan profesi namun membutuhkan sedikit peningkatan menurut skala Aydin & Tasci (Aydin and Tasci, 2005; Firmansyah, 2016). Semakin baik kesiapan akademik yang dimiliki mahasiswa pendidikan preklinik dan profesi akan meningkatkan prestasi akademik sehingga lama studi tidak melewati batas, kompetensi lulusan ditempuh dalam waktu yang ditentukan sehingga dapat meningkatkan akreditasi institusi. Kesiapan akademik yang dimiliki mahasiswa pendidikan profesi akan lebih baik jika kesiapan akademik pada mahasiswa pre-klinik juga baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membuktikan apakah kesiapan akademik dibentuk oleh dimensi efikasi belajar dan jumlah SKS. Peneliti juga ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat kesiapan akademik terhadap prestasi

akademik mahasiswa, dan apakah terdapat perbedaan tingkat kesiapan akademik terkait Efikasi Belajar dan jumlah SKS antara mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FK UNISMA angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah efikasi belajar dan jumlah SKS dapat membentuk kesiapan akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019?
- 1.2.2 Apakah tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar pada tiap angkatan (angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Mengetahui pengaruh efikasi belajar dan jumlah SKS dalam membentuk kesiapan akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019.
- 1.3.2. Mengetahui pengaruh tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019.

- 1.3.3. Mengetahui perbedaan tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS pada tiap angkatan (angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Menambah khasanah pengetahuan mengenai pengaruh tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, dapat memperoleh wawasan tentang keterkaitan antara tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa.
- b. Bagi institusi, dapat memperoleh analisa kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap hasil prestasi akademik mahasiswa yang dapat menjadi penilaian evaluasi kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

## BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

### 7.1. Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS terhadap prestasi akademik mahasiswa fakultas kedokteran menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Efikasi belajar dan jumlah SKS berpengaruh signifikan kuat dalam membentuk kesiapan akademik.
2. Kesiapan akademik terkait efikasi belajar dan jumlah SKS berpengaruh signifikan lemah terhadap prestasi akademik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kesiapan akademik terkait efikasi belajar mahasiswa PSPD FK UNISMA angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019.

### 7.2. Saran

Dari kekurangan yang didapatkan dalam penelitian ini, saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menggunakan kuesioner yang mudah dipahami oleh responden.
2. Meneliti faktor lain yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.
3. Diadakan program atau pelatihan tentang *time management* kepada mahasiswa oleh bagian akademik atau bagian konseling FK UNISMA untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (2016) 'Kepuasan kerja Komitmen organisasi dan Turnover Intention di PT Hill Jaya Sakti', *Skripsi pada Pogram sarjana S1 Ekonomi dan Bisnis*, 5(2011), pp. 1–29.
- Astin, A. W. (1975) *Preventing students from dropping out*. San Francisco : Jossey-Bass.
- Astin, A. W. & L. O. (2005) 'Pre-college and Institutional Influences on Degree Attainment: Theoretical Developments in the Study of College Student Departure', pp. 245–276.
- Ayayee, E. (2008) *Diagnosing Students' First Semester Academic Performance., Conversations about Foundation and Extended Curriculum Provision*. Cape Town.
- Aydin, C. H. and Tasci, D. (2005) 'Measuring readiness for e-learning: Reflections from an emerging country', *Educational Technology and Society*, 8(4), pp. 244–257.
- Azwar, S. (2010) 'Tes prestasi: Fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar'. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986) 'Social foundations of thought and action: A social cognitive theory'.
- Batchelor, H. (2004) 'The importance of a mathematics diagnostic test for incoming pharmacy undergraduates', *Pharmacy Education*, 4(2).



- Bean, J. P., & Eaton, S. B. (2000) 'A Psychological Model of College Student Perception', in *Reworking the Student Departure Puzzle*. Nashville: TN: Vanderbilt University Press., pp. 48–61.
- Bean, J. P. (2005) 'Nine Themes of College Student Retention', in *College Student Retention: Formula for Student Success*. Praeger Publishers, pp. 215–243.
- Botas, P. C. P. (2006) 'Teaching for Quality Learning at University by John Biggs', *Educate*, 4(1), pp. 75–77.
- Byrd, K. L. and Macdonald, G. (2005) 'Defining College Readiness from the Inside Out: First-Generation College Student Perspectives', *Community College Review*. SAGE Publications Inc, 33(1), pp. 22–37. doi: 10.1177/009155210503300102.
- Conley, D. T. (2007) 'The course of the V1 segment of the vertebral artery', *Annals of Indian Academy of Neurology*, 9(4), p. 223. doi: 10.4103/0972-2327.29204.
- Conley, D. T. (2010) *College and career ready: Helping all students succeed beyond high school*. John Wiley & Sons.
- Dian, I., Widowati, A. I. and Surjawati, S. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), p. 39. doi: 10.26623/jdsb.v18i1.557.
- Dochy, F., Segers, M. and Buehl, M. M. (1999) 'The relation between assessment practices and outcomes of studies: The case of research on prior

knowledge', *Review of educational research*. Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA, 69(2), pp. 145–186.

Fajrin, J., Pathurahman, P. and Pratama, L. G. (2016) 'Aplikasi Metode Analysis of Variance (Anova) Untuk Mengkaji Pengaruh Penambahan Silica Fume Terhadap Sifat Fisik Dan Mekanik Mortar', *Jurnal Rekayasa Sipil (JRS-Unand)*, 12(1), p. 11. doi: 10.25077/jrs.12.1.11-24.2016.

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang (2016) *Pedoman Akademik Program Studi Kedokteran dan Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang 2016/2017*. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Firmansyah, M. (2016) 'Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda di Rotasi Klinik RSI Unisma dan RS Mardi Waluyo', *JK Unila*, 1(2), pp. 350–356.

Frey, B. B. (2018) 'Confirmatory Factor Analysis', *The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, and Evaluation*. doi: 10.4135/9781506326139.n140.

Ghufron, M. N. and Rini Risnawita, S. (2010) 'Teori-Teori Psikologi, Yogyakarta', *Ar-Ruzz Media*.

Ghufron, M. N. and Suminta, R. R. (2013) 'Efikasi diri dan hasil belajar matematika: Meta-analisis', *Buletin Psikologi*, 21(1), p. 20.

Hailikari, T., Katajavuori, N. and Lindblom-Ylanne, S. (2008) 'The relevance of prior knowledge in learning and instructional design', *American journal of pharmaceutical education*. American Journal of Pharmaceutical Education,

72(5), p. 113. doi: 10.5688/aj7205113.

Hailikari, T., Nevgi, A. and Lindblom-Ylänne, S. (2007) 'Exploring alternative ways of assessing prior knowledge, its components and their relation to student achievement: A mathematics based case study', *Studies in Educational Evaluation*. Elsevier, 33(3–4), pp. 320–337.

Hakim, F. N. (2012) 'Hubungan Antara Kesiapan Mengikuti Tes Ujian Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa SMK N 3 Wonosari'.

Haryono, S. (2012) 'Metode SEM untuk penelitian manajemen dengan AMOS LISREL PLS', *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), pp. 1689–1699. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Holleb, A. J. (2016) 'Principal Self-Efficacy Beliefs: What Factors Matter?' Virginia Tech.

Kelly, N. and Glaspole, S. E. (2006) 'Formative assessment as a learning aid for pharmacy calculations—a theory based design', *Pharmacy Education*, 6(1).

Kemendiknas RI (2000) *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*. Sekretariat Negara: Jakarta.

Lemmens (2010) 'Students' readiness for university education', (August).

Lemmens, J.-C., Plessis, G. I. du and Maree, D. J. F. (2011) 'Measuring Readiness and Success at a Higher Education Institution'. South Africa: Journal of

Psychology in Africa 2011, 21(4), 615–622, p. 8.

Masruroh, S. (2017) ‘Hubungan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Blok Emergency Medicine pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Lampung’, 102(4), pp. 24–25. doi: 10.1002/ejsp.2570.

Nora, A., Barlow, E., & Crisp, G. (2005) ‘Student Persistence and Degree Attainment Beyond the First Year in College’.

Notoatmodjo, S. (2010) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor’, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ocvitasari, A., Widiyasi, D. E. and Firmansyah, M. (2019) ‘Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa’, *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 00, pp. 74–82.

Oktavia, N. (2015) ‘Sistematika Penulisan Karya Ilmiah’, CV. Budi Utama. Yogyakarta.

Pranoto (2019) *Model Pengukuran Reflektif dan Formatif dalam Structural Equation Modeling dengan Teknik Partial Least Square (SEM PLS)*. Bandar Lampung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung. Available at: <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/56242>.

Roderick, M., Nagaoka, J. and Coca, V. (2009) ‘College readiness for all: The challenge for urban high schools’, *Future of Children*, 19(1), pp. 185–210. doi: 10.1353/foc.0.0024.

- Rustika, I. M. (2016) 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20(1–2), pp. 18–25. doi: 10.22146/bpsi.11945.
- Sauddini, A. and Ramadhani, N. S. (2018) 'Analisis pengaruh keterampilan mengajar, emosi mahasiswa, tekanan akademik', *Jurnal Msa*, 6(1), pp. 6–12.
- Sedlacek, W. E. (2004) *Beyond the Big Test: Noncognitive Assessment in Higher Education*. San Francisco : Jossey-Bass.
- Sugiyono (2007) 'Statistika Untuk Penelitian'. Bandung: Alfabeta.
- Wayne, C. (no date) 'Broadening Criteria of College Success and the Impact of Cognitive Predictors. In W.J. Camara & E.W. Kimmel (Eds.)', pp. 81–105.
- Zimmerman, B. J. (2000) 'Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn', *Contemporary Educational Psychology*. doi: 10.1006/ceps.1999.1016.

